

PERS DAN PRO KONTRA PATUNG NAGA DI SINGKAWANG

(Studi Analisis *Framing* Terhadap Pemberitaan Harian Pontianak Post Mengenai
Pro Kontra Pembangunan Patung Naga di Kota Singkawang Kalimantan Barat
di Bulan Mei dan Juni 2010)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

G. Fajar Wicaksono

03 09 02184

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

PERS DAN PRO KONTRA PATUNG NAGA DI SINGKAWANG

(Studi Analisis *Framing* Terhadap Pemberitaan Harian Pontianak Post Mengenai Pro Kontra Pembangunan Patung Naga di Kota Singkawang Kalimantan Barat di Bulan Mei dan Juni 2010)

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan guna melengkapi Tugas Akhir

dan sebagai syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana (Strata 1) pada

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Disusum Oleh :

G. Fajar Wicaksono

03 09 02184

Disetujui oleh:



Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA

Dosen Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : PERS DAN PRO KONTRA PATUNG NAGA DI SINGKAWANG
(Studi Analisis *Framing* Terhadap Pemberitaan Harian Pontianak
Post Mengenai Pro Kontra Pembangunan Patung Naga di Kota
Singkawang Kalimantan Barat di Bulan Mei dan Juni 2010)

Penyusun : Gregorius Fajar Wicaksono

NIM : 03 09 02184

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada :

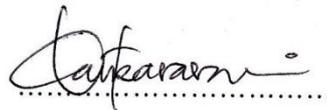
Hari / Tanggal : Kamis, 10 November 2011

Pukul : 09.00-10.30 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran lantai 2 FISIP UAJY

TIM PENGUJI

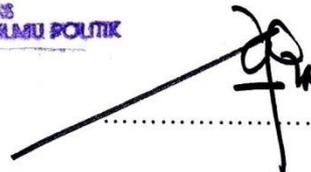
D. Danarka Sasangka, MCMS.
Penguji Utama



Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA
Penguji I



Yohanes Widodo, M.Sc
Penguji II



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : G. Fajar Wicaksono
Nomor Mahasiswa : 03 09 02184
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : PERS DAN PRO KONTRA PATUNG NAGA DI SINGKAWANG (Studi Analisis *Framing* Terhadap Pemberitaan Harian Pontianak Post Mengenai Pro Kontra Pembangunan Patung Naga di Kota Singkawang Kalimantan Barat di Bulan Mei dan Juni 2010)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/ keserjanaan saya.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik institusi ini.

Yogyakarta, 27 November 2011
Saya yang menyatakan,



G. Fajar Wicaksono

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Karya ini dipersembahkan untuk orang tua penulis
Faustinus Sutrisno
Ignatia Tri Siwi Astuti*

KATA PENGANTAR

Karya tulis ini akhirnya mencapai garis finisnya pada November 2011, kurang lebih setahun semenjak mulai dikerjakan. Sebelum topik ini dipilih, penulis sempat memilih sebuah topik nasional di salah satu media cetak besar nasional. Dalam perjalanannya penulis kurang mendapatkan *greget* atas topik tersebut, hingga pada suatu kesempatan penulis mendapat informasi mengenai aksi penolakan atas patung naga yang berakhir bentrok di Singkawang Kalimantan Barat. Sebagai orang yang dilahirkan dan besar di Kalimantan Barat, saat itu juga penulis memiliki ketertarikan yang besar atas peristiwa ini.

Ya, persoalan etnis dan agama di Kalimantan barat tidak dapat dilepaskan dari latar sosial yang pernah terjadi di masa lalu. Latar ini yang membuat persoalan ini begitu sensitif . Atas dasar pemikiran itu penulis lalu dengan yakin memilih topik ini sebagai bahan penelitian dan memeti es kan topik yang sebelumnya.

Karya tulis tugas akhir ini telah menguras banyak energi, namun di sisi lain penulis mendapat dukungan yang tidak sedikit dari pihak-pihak yang telah ikut membantu kelancaran ini semua. Ucapan syukur dan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah langsung maupun tidak langsung memberi bantuan maik moril maupun materil kepada penulis.

- Keluarga di Pontianak, Bapak F. Sutrisno, Ibu Ign. Tri Siwi Astuti, adik St. Pandu Kunchayo ST. Terimakasih atas bantuan semangat, nasihat,

serta fasilitas yang penulis dapatkan. Puji kepada Tuhan, akhirnya *rampung* setelah sekian lama.

- Mbah Kakung (alm), Mbah Putri, serta keluarga P.Pujiyono di Jarakan Kalasan tempat penulis tinggal. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua yang telah diberikan pada penulis selama penulis menyelesaikan kuliah dari awal hingga akhir.
- Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA selaku dosen pembimbing yang setahun terakhir telah membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas segala koreksi mendalam dan masukan yang selalu diberikan pada setiap proses bimbingan.
- D. Danarka Sasangka, MCMS. selaku Penguji Utama, terimakasih atas kritik serta sarannya, terutama untuk masukan di Bab I.
- Yohanes Widodo, M.Sc, selaku penguji II, terimakasih atas masukan-masukannya untuk memperdalam analisis.
- Bonaventura Satya Bharata, dosen yang sekian tahun lalu mengajar di kelas mengenai analisis *framing*. Terimakasih Pak, contoh kasus sederhana yang Bapak berikan dahulu memberi pandangan awal yang membuat penulis tertarik menggunakan metode analisis *framing*.
- B. Salman, Pemred Pontianak Post.
- Zulkarnain Fauzi, wartawan dan kepala biro Pontianak Post di Singkawang
- Mbak Silvina, sekretaris redaksi Pontianak Post.

- Adhe Rizki Afianti. Terimakasih untuk segala diskusi, nasihat, semangat tanpa jemu, omelan ringan hingga pedas serta rangkaian novena yang telah diberikan selama hari-hari proses pengerjaan skripsi ini. Mohon bantuannya pula untuk lembar baru yang akan dihadapi, God bless us.
- Rekan-rekan seperjuangan *framing* yang selalu menjadi tempat seru untuk bertukar pikiran seputar analisis *framing*. Oloan Siregar dan Wahyu terimakasih untuk bantuannya khususnya saat penulis menyusun proposal. Indri, terimakasih untuk bantuannya yang tidak sedikit dari era KKL hingga era Skripsi. Trimakasih juga untuk Sherley, tetap semangat Sher. Semangat juga untuk Y.W Ari dan semiotiknya. Terimakasih juga untuk Setho atas masukannya.
- Yanuar Hadi K, rekan semasa aktif kuliah yang acapkali memberi pesan pendek dengan *embel-embel* “semangat”. *Trims* untuk Danny Hendarto, *tetep* semangat. *Trims* juga untuk Abul, sesama rekan bimbingan Pak Lukas yang sering bertukar informasi. Terimakasih pula untuk Victor Gazali untuk motivasi dan diskusi mengenai dunia kerja dan kehidupan ibukota.
- Pupung Arifin. Teman sekaligus dosen dan dosen sekaligus teman. terimakasih untuk diskusi dan masukannya.
- Romo-romo di Gereja Kota Baru yang setiap minggu memberi pencerahan dan kesejukan.
- Terimakasih pula untuk rekan-rekan terhebat di Marching Band Atma Jaya. UKM yang bukan sekedar UKM. Terlalu banyak nama untuk

disebut, yang jelas penulis memberikan ucapan terimakasih untuk segala warna-warna yang telah penulis lalui selama terlibat di MBA(2004-2009).

- Sahabatku Ingan Perdamenta Ginting (alm). Terimakasih untuk motivasinya serta obrolan tengah malam yang dulu sering kita lakukan, semoga semuanya indah di rumah barumu.
- Jupiter Biru AB 3711 DZ yang selalui siap 24 jam mengantar penulis.
- Hellboy, seekor anjing berukuran mini dan berbulu lebat yang telah 3 tahun menjadi “ajudan” pribadi penulis.
- Pihak-pihak lain yang mungkin terlupa untuk disebut. Terlalu banyak nama untuk ditulis, namun bantuan mereka sangat berarti.

Akhir kata, Penulis berharap karya sederhana dan belum sempurna ini dapat menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk dapat membuat karya tulis yang lebih baik.

Bila ada sayembara untuk menentukan bendera baru NKRI, maka penulis akan mengusulkan bendera **MEJIKUhibiniu**. mengapa? karena negri ini terlalu berwarna. Sayangnya banyak warna seringkali diartikan banyak beda, padahal warna-warni itu indah, lihatlah pelangi, tanpa kata ia telah membuktikannya. Bhineka Tunggal Ika, berbeda-beda namun tetap satu.

Yogyakarta, 27 November 2011

Gregorius Fajar Wicaksono

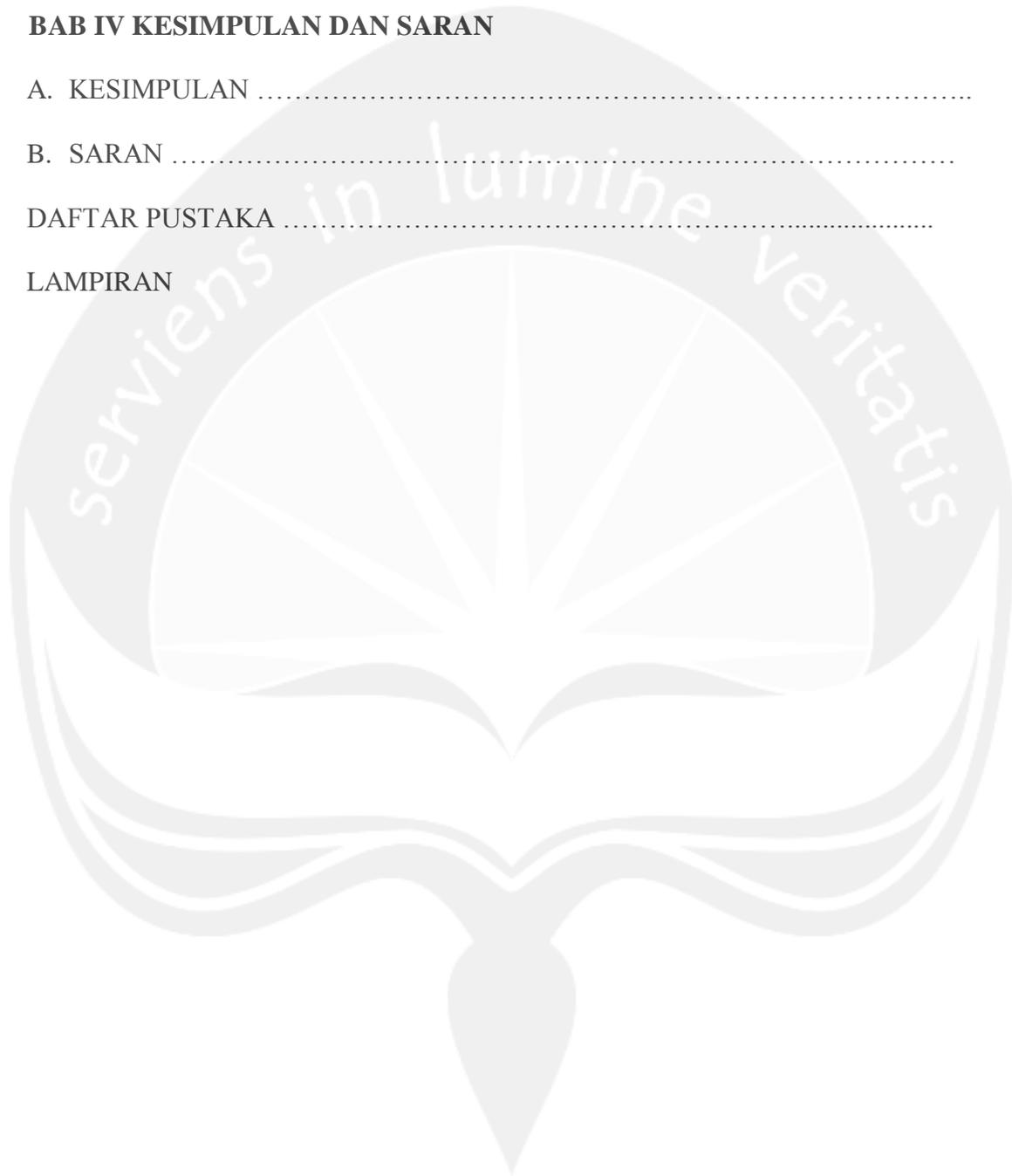
03 09 02184

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG	1
C. RUMUSAN MASALAH	9
D. TUJUAN PENELITIAN	9
E. MANFAAT PENELITIAN	9
F. KERANGKA TEORI	9
F.1 Pandangan Konstruksionis	10
F.2 Berita Sebagai Produk Jurnalistik	13
F.3 Konsep <i>Framing</i>	19
G. METODOLOGI PENELITIAN	22
G.1 Jenis Penelitian	22

G.2 Teknik Pengumpulan Data	22
G.2.a Level Teks Media	22
G.2.b Level Konteks	25
G.3 Metode Analisis Data	26
G.4 Tahapan Operasional	30
G.4.1 Analisis Tekstual	31
G.4.2 Analisis kontekstual	34
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	37
A. GAMBARAN UMUM KOTA SINGKAWANG	37
B. NAGA DALAM LEGENDA	38
C. HARIAN PONTIANAK POST	39
C.1. Sejarah Berdirinya Harian Pontianak Post	39
C.2. Profil	42
C.3. Struktur Organisasi	44
C.4. Kegiatan Produksi Koran	48
C.5. Penjualan Iklan dan Koran	49
BAB III ANALISIS DATA	51
A. ANALISIS TEKS	52
A.1. Analisis Teks Berita “Singkawang Siaga Satu”	52
A.2. Analisis Teks Berita “Ketua FPI Tersangka”	60
A.3. Analisis Teks Berita “Teror Pembakaran Berlanjut”	69
A.4. Analisis Teks Berita “Sehari empat Kali Teror Molotov”	76
A.5. Analisis Teks Berita “Polisi Kantongi Identitas Peneror”	82

B. ANALISIS KONTEKS	94
C. FRAME BESAR PRO KONTRA PATUNG NAGA.....	107
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	112
A. KESIMPULAN	112
B. SARAN	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- *Coding sheet*
- *Copy* halaman muka per edisi
- Artikel berita
- Surat Keterangan telah melakukan penelitian
- Transkrip wawancara
- Biodata narasumber
- Foto



ABSTRAKSI

G. Fajar Wicaksono. 03 09 02184. Pers dan pro kontra patung naga di Singkawang. Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki riwayat konflik berlatar etnisitas, yang tanpa disadari ikut menyertakan agama dalam konflik sosial tersebut. Latar belakang ini yang menjadi landasan penelitian atas pemberitaan pembangunan patung naga di Kota Singkawang dalam *headline* harian Pontianak Post yang merupakan harian pertama dan hingga saat ini masih menjadi yang terbesar di Kalimantan Barat. Pembangunan patung naga sendiri menimbulkan polemik, dimana ada pihak yang pro dan ada pihak yang kontra terhadap keberadaan patung naga tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembingkaihan surat kabar harian Pontianak Post dalam pemberitaan mengenai konflik pembangunan patung naga di kota Singkawang Kalimantan Barat. Dalam pandangan Konstruksionis, berita sebagai produk jurnalistik dipercaya tidak begitu saja hadir sebagai refleksi atas sebuah peristiwa. Berita merupakan konstruksi ulang sebuah peristiwa yang dilakukan oleh wartawan. Menurut Reese dan Shoemaker terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi isi pemberitaan. Faktor tersebut antara lain individu (*individual level*), rutinitas media (*media routines level*), organisasi (*organization level*), ekstramedia (*extramedia level*), dan ideologi (*ideological level*). Penelitian ini menggunakan analisis *framing* dengan menggunakan pendekatan dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis diperoleh berdasarkan telaah pada level teks dan level konteks. Pada level teks dilakukan analisis atas lima *headline* harian Pontianak Post yang mengangkat peristiwa bentrokan antara Front Pembela Islam dan pihak kepolisian serta serangkaian aksi teror molotov yang terjadi di kota Singkawang. Sedangkan pada level konteks, analisis didapat berdasarkan hasil wawancara terhadap pemimpin redaksi harian Pontianak Post serta wartawan sekaligus kepala biro Pontianak Post di Singkawang. Berdasarkan analisis pada level teks, dapat diketahui pembingkaihan yang digunakan oleh Pontianak Post dalam mengangkat isu sensitif ini. Pertama, patung naga dimaknai sebagai hewan sakral umat Konghucu sehingga tidak tepat bila diletakkan di tempat umum. Keberadaannya dinilai telah menyakiti perasaan umat Muslim, untuk itu patung naga sebaiknya dirobohkan atau dipindahkan. Selain itu keberadaan patung tersebut ilegal secara hukum karena tidak memiliki izin dari pemerintah kota Singkawang. Kedua, ketujuh tersangka yang ditahan sebaiknya segera dibebaskan karena tidak bersalah. Ketiga, harian Pontianak Post tidak memaknai peristiwa penolakan yang gencar menyoal patung naga sebagai pertentangan antar agama maupun antar etnis. Rangkaian peristiwa tersebut dimaknai sebagai bentrok antara sekelompok orang dari FPI dan pihak kepolisian. Sedangkan berdasarkan telaah pada level konteks, didapat fakta bahwa seringkali terdapat intervensi atas pemberitaan. Intervensi tersebut berasal dari pihak kepolisian dan dari pihak pemerintah kota. Pontianak Post juga berusaha meredam konflik dengan cara menyampaikan fakta seterang-terangnya agar tidak ada lagi isu-isu yang tidak bertanggung jawab. Topik mengenai patung naga ini sendiri menjadi *headline* selama delapan edisi berturut-turut karena memiliki nilai berita yang tinggi sehingga berpengaruh terhadap jumlah penjualan koran.